

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mahmud “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”.⁷²

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”⁷³

Sedangkan jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.⁷⁴ Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang ditelitinya. secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan (*Field Research*) dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan

⁷² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 120

⁷⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 27

untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

Menurut Aan Komariah dan djam'an satori karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah peneliti
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan dilakukan secara induktif
5. Penelitian kualitatif menjadikan “ makna” sebagai yang esensial
6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian
7. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data
8. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded Theory*.⁷⁵

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait pengembangan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMAN 7 Kota Kediri.

⁷⁵Aan Komariah Dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-32.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁷⁶

Jadi kehadiran peneliti di SMAN 7 Kota Kediri sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini diperkirakan pada bulan Juli – September 2019 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi.

Penelitian ini berlokasi di SMAN 7 Kota Kediri di jalan penanggungan No.04 Kota Kediri. pemilihan lokasi didasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang akan diteliti dapat ditemukan di sekolah tersebut.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Singkat berdirinya SMAN 7 Kota Kediri

Adapun sejarah singkat berdirinya SMAN 7 Kota Kediri yaitu:⁷⁷

SMAN 7 Kediri merupakan sekolah negeri yang masuk pada Segitiga Emas pendidikan Kota Kediri bersama SMAN 1 Kediri dan SMAN 2 Kediri. Untuk mengetahui bagaimana SMAN 7 Kediri, dapat dilihat pada pemaparan sejarah singkat SMAN 7 Kediri di Periode Sekolah Guru A Kediri Tahun 1954-1966. Awal mulanya sejarah SMAN 7 Kediri dimulai dengan berdirinya SGA (Sekolah Guru A) Kediri. SGA merupakan sekolah setingkat SLTA yang mendidik siswa/siswi untuk menjadi tenaga pendidik akademik di Kediri. Pada masa tersebut, terdapat dua sekolah guru yaitu SGA yang menjadi cikal bakal SMAN 7 dan SGB. SGA berlangsung hanya sekitar 12 tahun sebelum berubah nama menjadi SPG (Sekolah Pendidikan Guru) Negeri Kediri pada tahun 1966. Setelah SPG berdiri selama 23 tahun, pada tahun 1991 SPG di ubah menjadi SMAN 7 Kediri. Masa keemasan SMAN SAPTA diraih pada tahun 1996-2000 dengan menduduki peringkat 2 Kediri. Namun sekarang SMAN SAPTA terus berkembang dan maju baik dari infrastruktur, mutu, prestasi, dan alumni untuk meraih kejayaannya.

⁷⁷ Dokumentasi SMAN 7 Kediri, Tahun pelajaran 2017/2018

Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 7 Kediri
NPSN	: 20534383
Alamat Sekolah	: Jl. Penanggungan No.4 KEDIRI
	: (kecamatan) MOJOROTO
	: (Kabupaten /Kota) KEDIRI
	: (Propinsi) JAWA TIMUR
Telepon/HP/Fax	: 0354771171
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Sumber	: Dokumentasi SMAN 7 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Visi sekolah

Untuk menggambarkan profil sekolah yang diinginkan pada masa yang akan datang, maka dirumuskan visi sekolah. Adapun visi SMAN 7 Kediri adalah “Smapta Prima, jaya Luar Biasa”.⁷⁸

Agar pencapaian visi lebih terarah, efektif dan efisien maka visi perlu diberikan indikator dari visi SMAN 7 Kediri, antara lain:

- a. Selalu meraih peringkat terbaik
- b. Memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan
- c. Taat beribadah

⁷⁸ Dokumentasi SMAN 7 Kediri, Tahun pelajaran 2017/2018

- d. Berperilaku sopan dan bertutur kata santun
- e. Peduli terhadap sesama dan lingkungan
- f. Menghargai budaya bangsa

Misi sekolah

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah diterapkan. Misi SMAN 7 Kediri dalam mewujudkan visi tersebut antara lain:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- b. Mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik
- c. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan
- d. Menanamkan karakter peserta didik yang berlandaskan budaya bangsa.⁷⁹

Tujuan sekolah

- a. Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dibidang akademik
- b. Menghasilkan peserta didik yang memiliki banyak gagasan, kemauan dan kemampuan
- c. Menghasilkan peserta didik yang taat beragama
- d. Menghasilkan peserta didik yang menghormati pendidik, orang tua, sesama dan warisan budaya bangsa
- e. Menghasilkan peserta didik yang peduli terhadap sesama.
- f. Mnghasilkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan sekitar.

⁷⁹ Dokumentasi SMAN 7 Kediri, Tahun pelajaran 2017/2018

2. Letak Geografis SMAN 7 Kota Kediri

SMAN 7 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Departemen Pendidikan. SMAN 7 Kota Kediri ini berada di Jalan Penanggungan No.4 Desa Bandar Lor, Kec. Mojoroto Kota Kediri. Untuk batas-batasnya adalah sebagai berikut: Sebelah Utara: SMPN 8 Kota Kediri, Sebelah Selatan: SMPN 4 Kota Kediri, Sebelah Timur: SMP & SMA Muhammadiyah Kota Kediri dan Sebelah Barat: Sawah dan Perumahan Penduduk.⁸⁰

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, data yang diperoleh harus secara langsung dari sumber asli sehingga dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

Data disini merupakan informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utama saat penelitian dilakukan. Data tersebut bisa berupa informasi dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada di SMAN 7 Kota Kediri atau juga apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dan pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

⁸⁰Dokumentasi SMAN 7 Kediri, Tahun pelajaran 2017/2018

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.⁸¹ Dalam data pendidikan data primer ini diperoleh atau berasal dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi atau responden untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa berupa wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁸²

Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua

⁸¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

⁸² Gabriel Amin Silalahi, *Media Penelitian dan Studi Kasus* (Sidoarjo: Citra Media, 2003), 57

data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak, keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi
- c. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang terkait dari mana data diperoleh. Dan sumber data tersebut adalah Guru PAI SMAN 7 Kota Kediri sebagai informan utama terkait dengan data yang akan dikumpulkan, kepala sekolah, waka kurikulum serta para siswa-siswi SMAN 7 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan.⁸³ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMAN 7 Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni “ melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpulan data (wawancara) dengan sumber data (responden).”⁸⁴ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Metode wawancara ini ditujukan kepada guru pendidikan agama islam serta sebagian siswa SMAN 7 Kota Kediri. Karena di SMAN 7 yang menggunakan Kurikulum 2013 dan ada tiga guru PAI di SMAN 7 Kota Kediri.⁸⁵ Adapun metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Pengembangan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam terkait upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 7 Kota Kediri.

⁸³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 175.

⁸⁴ Rianto Adi, *Metedologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2005), 72.

⁸⁵ Dokumentasi SMAN 7 Kediri, Tahun pelajaran 2017/2018

2) Kegiatan apa yang diselenggarakan guru pendidikan agama islam di dalam pembelajaran..

3) Data-data lain yang relevan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan sebagai pelengkap, diantaranya: panduan wawancara dengan siswa. Sebagai data tambahan, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum objek penelitian atau profil sekolah, yang meliputi:

1) Data tentang sarana dan prasarana guna pembelajaran.

2) Kreativitas guru PAI saat pembelajaran.

Tehnik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada atau tersedia.⁸⁶

F. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

⁸⁶Emzir, analisis data: *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 227

- a. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling mendukung.
- c. Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka metode analisis data dan pengolahan data adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan dengan keadaan yang sebenarnya kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang mendukung permasalahan tersebut yang diperoleh dari studi perpustakaan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan sehingga dapat diteliti dengan teori yang ada.

Seluruh data dari informan, baik melalui observasi, wawancara dicatat secermat mungkin dan dikumpulkan menjadi suatu catatan lapangan atau *field notes* semua data itu kemudian dianalisis secara kualitatif.⁸⁷

G. Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:⁸⁸

1. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Triangulasi tehnik berarti peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama. Hal ini dilakukan peneliti dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian, yaitu siswa dengan data hasil wawancara dengan informasi lain yaitu guru. Adapun triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

⁸⁷ Ibid., 228

⁸⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189

yang berbeda dengan sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data hasil observasi. Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya.⁸⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, tidak hanya sekali saja namun berulang-ulang. Dalam penelitian ini, meningkatkan ketekunan dilakukan dengan memeriksa dan mencermati secara mendalam data yang telah ditemukan apakah data tersebut sudah benar atau masih ada kesalahan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentai yang berkaitan dengan upaya guru untuk meningkatkan kecakapan siswa. Dengan membaca makin wawasan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.⁹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, yang dilakukan peneliti adalah dengan melalui empat tahapan, diantaranya :

⁸⁹Ibid., 189

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian yaitu :

- a. Menentukan rumusan masalah
- b. Kajian pustaka
- c. Disusun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Memilih dan menentukan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah meliputi:

- a. Analisis data dan penafsiran data
- b. Pengecekan keabsahan data
- c. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁹¹

⁹¹ Ibid., 273